

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM MENGEVALUASI SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL DI DALAM KOPERASI KREDIT MITRA  
SEJAHTERA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Glory Stephani

2013130235

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/AK-  
XVI/S/XI/2013)**

**BANDUNG**

**2017**

**OPERATIONAL REVIEW IN EVALUATING THE INTERNAL CONTROL  
SYSTEM OF KOPERASI KREDIT MITRA SEJAHTERA**



**UNDERGRADUATED THESIS**

Submitted to complete a part of requirements  
To get Bachelor Degree in Economics

By  
Glory Stephani  
2013130235

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMIC  
ACCOUNTING STUDY PROGRAM  
(Accredited based on BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S1/XI/2013)  
BANDUNG  
2017**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM MENGEVALUASI SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL DI DALAM KOPERASI KREDIT MITRA  
SEJAHTERA

Oleh:

Glory Stephani

2013130235

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juni 2017

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.



Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

**PERNYATAAN:**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Glory Stephani  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 10 Desember 1994  
Nomor Pokok : 2013130235  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Naskah : Skripsi

PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM MENGEVALUASI SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL DI DALAM KOPERASI KREDIT MITRA  
SEJAHTERA

Dengan,  
Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.



**SAYA NYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir, dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70; Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 17 Juni 2017  
Pembuat pernyataan : Glory Stephani



(.....  
Glory Stephani  
.....)

## ABSTRAK

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang menganut asas kekeluargaan sesuai dengan UU No 25 Tahun 1992. Koperasi Kredit Mitra Sejahtera merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam. Terdapat area kritis yang dihadapi oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera yaitu adanya ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas dan tanggung jawab ke dalam satu posisi. Hal ini dapat menyebabkan operasi perusahaan menjadi terganggu hingga berisiko menurunkan tingkat efektivitas dan efisiensi kerja serta mengakibatkan pengendalian internal di dalam koperasi menjadi terganggu dan menaikkan risiko terjadinya kecurangan.

Berdasarkan *COSO Internal Control*, aktivitas pengendalian diperlukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya termasuk oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera sebagai salah satu usaha untuk menunjang operasi perusahaan serta meminimalisir risiko kecurangan didalam operasinya. Tidak hanya itu, aktivitas pengendalian perlu dijadikan acuan terutama pada saat mengalami ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas dan tanggung jawab ke dalam satu posisi. Pemeriksaan Operasionalpun diperlukan dalam menghadapi masalah ini tidak hanya untuk menentukan area masalah tapi juga mencari penyebab guna mengidentifikasi rekomendasi yang berguna untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis sebagai metode penelitiannya dan analisa kualitatif sebagai teknik pengolahan data. Data yang digunakan adalah Data Primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta Data Sekunder berupa profil perusahaan, kebijakan dan prosedur tertulis dan struktur organisasi serta uraian tugas. Untuk penelitian, peneliti menggunakan lima tahap pemeriksaan operasional yaitu; Perencanaan, Penyusunan Program Kerja, Pemeriksaan Lapangan, Pengembangan Temuan dan Rekomendasi, dan Pelaporan.

Hasil dari penelitian memperlihatkan adanya 18 temuan yang kemudian di analisa lebih lanjut sehingga didapatlah 3 temuan utama, yaitu: (1) Adanya tempat pelayanan yang hanya memiliki satu petugas pelayanan, (2) Struktur organisasi dan uraian tugas yang tidak lengkap, dan (3) Tidak adanya pemisahan fungsi. Temuan-temuan tersebut dikembangkan melalui perangkat pengembangan temuan yaitu kondisi, kriteria, dampak, dan penyebab hingga akhirnya dapat menemukan rekomendasi dan saran. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah; (1) Koperasi perlu melakukan penyesuaian porsi kerja dengan jumlah petugas. (2) Koperasi perlu melakukan penyesuaian struktur organisasi dan uraian tugas, (3) Koperasi perlu melakukan pemisahan fungsi pada uraian tugasnya, dan (4) Koperasi perlu melakukan pengecekan secara independen dan langsung untuk setiap tempat pelayanan.

## **ABSTRACT**

*Koperasi is one of the nonbank financial institution that follow the kinship principle accordance with UU No. 25 of 1992. Koperasi Kredit Mitra Sejahtera is one kind of Koperasi Simpan Pinjam. There is a critical area faced by Koperasi Kredit Mitra Sejahtera that is imbalance in the work portion and the incorporation duties and responsibilities into single position. This matter can effect to company's operations that can risk to effectiveness and efficiency and disturb the internal controls in Koperasi and result in increase the risk of fraud.*

*Based on COSO Internal Control, control activities are required by the company in performing its operation including by Koperasi Kredit Mitra Sejahtera as an effort to support the company's operation and minimize the risk of fraud in its operation. Not only that, control activities are needed to be used as reference, especially when company experiencing imbalance in the work portion and the incorporation duties and responsibilities into single position. An Operational Review is required to dealing this problem not only to determine the problem arena but also to find the cause to identify useful recommendations for solving the matters.*

*This research uses descriptive analysis as method research and qualitative analysis as data processing technique. The data used are primary data that obtained through interviews and observations and secondary data in the form of company profile, written policy and procedures, organizational structure and job description. Researcher use five stages of operational review; Planning, Work Program, Field Work, Development of Review Findings and Recommendation, and Reporting.*

*As the result, research finds 18 findings that been analyzed into 3 main findings; (1) There's one service place that only have one employee, (2) Uncompleted organization structure and job description, and (3) Koperasi doesn't have segregation of duties. Those findings have been developed through review's development tools that are conditions, criteria, effect, causes and find useful recommendations and suggestions. Recommendation and suggestions given by researcher are; (1) Koperasi need to adjust the portion of work with the number of employee, (2) Koperasi need to make adjustments in organizational structure and job descriptions, (3) Koperasi need to perform separation of function on the job descriptions, and (4) Koperasi need to perform check independently and directly for each service place.*

## **PRAKATA**

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional dalam Mengevaluasi Sistem Aktivitas Pengendalian Internal di dalam Koperasi Kredit Mitra Sejahtera” ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dalam bentuk moril maupun materil yang diperoleh dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.

1. Orangtua saya yang menjadi tonggak motivasi saya untuk selalu berusaha dan berpasrah pada Tuhan.
2. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini serta kalimat-kalimat penyemangat dan pesan yang mendalam.
3. Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
4. Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen wali yang selalu membimbing dalam setiap semester selama masa perkuliahan.
5. Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak., (Ibu Linda) selaku dosen saya yang menumbuhkan kecintaan saya pada Audit terutama Audit Manajemen kepada saya serta seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pengajaran selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf administrasi Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas, para pekerja, petugas perpustakaan, staf kebersihan dan keamanan Universitas Katolik

Parahyangan yang sudah memberikan bantuan bagi saya selama masa perkuliahan.

7. Pihak Manajemen Koperasi Kredit Mitra Sejahtera yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu saya selama penelitian berlangsung.
8. Kakak-kakak yang saya hormati, Rinsanti Margaretha, Dian Ayuningtyas, Lucky Patricia yang selalu menjadi contoh yang utama bagi saya dan tidak pernah segan memberikan arahan yang keras selama ini serta adik saya Sunnita Theresa yang selalu mendukung saya.
9. Sahabat-sahabat saya, Silvia Permata Sari, Glorie Fajar Paularine, dan Novia Hoki Anditya, yang selalu ada di dalam suka dan duka sejak SMP hingga saat ini.
10. Nabilla Asri Purwana, yang selama perkuliahan hingga akhir nafasnya selalu memberikan dukungan serta senyum yang manis untuk saya.
11. Sahabat-sahabat saya di masa perkuliahan, Maria Ola, Salma, Widya, Windi dan Jenny serta teman-teman baik saya, Tari, Rahel, Keisa, Wanda, dan Tiwi dan teman-teman lainnya yang telah membawa hari-hari berwarna selama di masa perkuliahan.
12. Teman-teman satu bimbingan dan teman-teman audit manajemen, Nisa, Rika, Fia, Dea, Devina, Jessica, dan Meli serta teman-teman seminar audit manajemen.
13. Teman-teman NewIndoHogwarts dan Magerclaw terutama Boomshakalaclaw, terima kasih selalu memberikan dukungan, canda tawa serta telah menjadi bagian dari kehidupan menulis saya selama ini.
14. Vicky Larasita, teman baik menulis sekaligus inspirasi saya dalam berkarya.
15. Meutia Qonita, Winny Aubrey dan Naran selaku teman seperjuangan di NIH yang menjadi motivator saya.
16. Teman-teman LISTRA Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga selama masa perkuliahan.
17. Kerabat dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada saya dalam proses penyusunan skripsi dan penelitian berlangsung.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini memiliki kekurangan-kekurangan dan saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata yang kurang berkenan. Untuk itu, saya berharap adanya kritik, saran, dan usulan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya dan dapat berguna bagi saya sendiri maupun pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkannya. Terima kasih.

Bandung, Juni 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>PRAKATA</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran .....	5
<b>BAB 2. LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Pemeriksaan.....	8
2.2 Pemeriksaan Operasional .....	9
2.2.1. Tujuan pemeriksaan operasional .....	9
2.2.2 Manfaat pemeriksaan operasional .....	10
2.2.3 Tiga ‘E’ dalam pemeriksaan operasional .....	11
2.2.4 Tahap-tahap dalam pemeriksaan operasional.....	11
2.3 <i>Internal Control</i> .....	17
2.3.1 Kerangka <i>Internal Control</i> .....	18
2.3.2 Komponen <i>Internal Control</i> .....	18
2.4 <i>Control Activities</i> .....	23
2.5 Koperasi.....	24
2.5.1 Jenis Koperasi.....	27

2.5.2 Koperasi Simpan Pinjam .....	28
2.6 Pengendalian internal di dalam Koperasi .....	28
2.6.1 Kelemahan pengendalian internal Koperasi .....	29
2.6.2 Sistem pengendalian internal yang baik di dalam Koperasi .....	29
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1 Metode Penelitian .....	32
3.1.1 Jenis Data.....	32
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.1.3 Teknik Pengolahan Data.....	34
3.1.4 Kerangka Penelitian.....	34
3.2 Objek Penelitian .....	32
3.2.1 Profil Perusahaan .....	36
3.2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	38
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
4.1 <i>Planning</i> (Perencanaan).....	45
4.2 <i>Work Program</i> (Penyusunan Program Kerja) .....	47
4.2.1 Melakukan wawancara dengan manajer Koperasi Kredit Mitra Sejahtera .....	47
4.2.2 Melakukan wawancara dengan <i>Teller</i> Koperasi Kredit Mitra Sejahtera .....	48
4.2.3 Melakukan observasi lapangan pada kantor pelayanan Koperasi Kredit Mitra Sejahtera .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4 Melakukan analisa terhadap struktur organisasi dan uraian tugas Koperasi Kredit Mitra Sejahtera.....	49
4.2.5 Melakukan analisa terhadap kebijakan dan prosedur mengenai pembagian tugas dan wewenang di dalam Koperasi Kredit Mitra Sejahtera .....	49
4.3 <i>Field Work</i> (Pemeriksaan Lapangan) .....	50
4.3.1 Hasil <i>observasi</i> lapangan pada kantor pelayanan Koperasi Kredit Mitra Sejahtera.....	50

4.3.2 Hasil wawancara dengan manajer Koperasi Kredit Mitra Sejahtera...	54
4.3.3 Hasil wawancara dengan <i>Teller</i> Koperasi Kredit Mitra Sejahtera .....	56
4.3.4 Hasil analisis terhadap struktur organisasi dan uraian tugas Koperasi Kredit Mitra Sejahtera .....	58
4.3.5 Hasil analisis terhadap kebijakan dan prosedur mengenai pembagian tugas dan wewenang di dalam Koperasi Kredit Mitra Sejahtera.....	64
4.6 <i>Development of Review Findings and Recommendation</i> (Pengembangan Temuan dan Rekomendasi) .....	69
4.6.1 Temuan .....	69
4.6.2 Pengembangan temuan dan rekomendasi .....	70
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	80
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>LAMPIRAN</b> .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	COSO IC Framework.....	19
Gambar 3.1	Kerangka Penelitian Pemeriksaan Operasional.....	35
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Koperasi Kredit Mitra Sejahtera .....	38
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Perangkat Operasional Koperasi Kredit Mitra Sejahtera.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Slip Transaksi
- Lampiran 3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Rekomendasi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi merupakan lembaga keuangan nonbank yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Didalam UU No 25 Tahun 1992 pasal 4 disebutkan bahwa salah satu fungsi koperasi adalah mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional. Badan hukum ini didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Dengan adanya landasan hukum yang berasaskan Pancasila dan prinsip gotong-royong yang dekat dengan nilai yang dianut oleh masyarakat Indonesia, maka koperasi menjadi salah satu badan usaha yang tumbuh dan berkembang dengan baik di Indonesia.

Di sisi lain, perekonomian yang semakin maju serta perkembangan usaha yang semakin kompleks membuat setiap jenis badan usaha melakukan berbagai macam perubahan dan penyesuaian terutama oleh koperasi. Koperasi di Indonesia terus berkembang untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin beragam. Saat ini koperasi di Indonesia memiliki berbagai bentuk salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Simpan Pinjam merupakan salah satu bentuk koperasi yang melakukan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dari anggotanya dan menyediakan pinjaman atau modal untuk anggota lainnya. Penghasilan atas jasa pinjaman anggota dan penghasilan lain yang didapatkan oleh koperasi akan dikurangi oleh biaya-biaya operasi dan biaya-biaya lain sehingga akan didapatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) yang nantinya akan dibagikan kepada setiap anggota koperasi.

Koperasi Kredit Mitra Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang menyediakan jasa simpan pinjam dari dan kepada anggotanya. Dalam rangka

menjalankan usahanya, koperasi ini menganut asas kekeluargaan sesuai dengan UU No 25 Tahun 1992. Selain itu, Koperasi Kredit Mitra Sejahtera mengupayakan nilai kejujuran dan keterbukaan terhadap anggota-anggotanya sehingga setiap informasi keuangan maupun nonkeuangan dapat diketahui setiap anggotanya. Kejujuran dan keterbukaan tersebut merupakan budaya yang perlu di terapkan di dalam perusahaan terutama oleh koperasi karena dapat menjadi salah satu elemen pengendalian internal yang baik terutama pada elemen *Control Environment*, dimana disebutkan bahwa pengendalian internal perlu didukung oleh lingkungan kerja yang menanamkan budaya perusahaan yang baik. Namun hal itu saja tidak cukup. Setiap perusahaan perlu memiliki elemen pengendalian internal dalam bentuk lain. Salah satunya adalah dengan diterapkannya aktivitas pengendalian (*control activities*) berupa kebijakan dan prosedur (*policies and procedures*) dalam menjalankan operasi perusahaan. Penetapan kebijakan dan prosedur dalam aktivitas pengendalian yang sesuai tidak hanya berguna untuk menunjang kelancaran operasi tapi juga untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan serta dapat mengurangi risiko terjadinya kecurangan di dalam perusahaan.

Koperasi Kredit Mitra Sejahtera telah menetapkan dan melaksanakan suatu kebijakan dan prosedur yang berlaku pada operasi perusahaannya. Salah satunya adalah dengan menetapkan struktur organisasi dan uraian tugas (*job description*). Namun demikian, terdapat area masalah yang dihadapi oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera yaitu adanya ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas dan tanggung jawab ke dalam satu posisi. Hal ini dapat menyebabkan operasi perusahaan menjadi terganggu hingga berisiko menurunkan tingkat efektivitas dan efisiensi kerja. Tidak hanya itu, hal ini akan mengakibatkan pengendalian internal di dalam koperasi menjadi terganggu dan menaikkan risiko terjadinya kecurangan.

Dari hal tersebut maka, perlu adanya pengkajian mengenai struktur organisasi dan uraian tugas yang telah ditetapkan oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera dan bagaimana kebijakan serta prosedur yang dilakukan oleh koperasi dalam menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan operasinya.

Selain itu pengkajian perlu dilakukan terkait apakah kebijakan dan prosedur tersebut telah tepat dan mampu menjadi elemen aktivitas pengendalian yang baik serta apakah perlu adanya perbaikan dan peningkatan lebih lanjut. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai aktivitas pengendalian yang baik dan mampu mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan sehingga tujuan koperasi dapat tercapai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan, maka masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur organisasi dan uraian tugas yang telah ditetapkan oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera saat ini?
2. Bagaimana kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab dalam upaya mencapai aktivitas pengendalian yang baik sehingga risiko terjadinya kecurangan berkurang?
3. Apa saja risiko yang dihadapi oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera terkait adanya ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas dan tanggung jawab ke dalam satu posisi?
4. Apakah manfaat pemeriksaan operasional atas ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas dan tanggung jawab yang dihadapi oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera dalam mencapai aktivitas pengendalian yang baik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan dapat menjelaskan struktur organisasi dan uraian tugas yang telah ditetapkan oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera saat ini.
2. Mengetahui dan dapat menjelaskan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab dalam upaya mencapai aktivitas pengendalian yang baik sehingga risiko terjadinya kecurangan berkurang
3. Mengetahui risiko-risiko yang dihadapi oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera terkait adanya ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas dan tanggung jawab ke dalam satu posisi.
4. Mengetahui manfaat pemeriksaan operasional atas ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas dan tanggung jawab yang dihadapi oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera untuk mencapai aktivitas pengendalian yang baik.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, antara lain:

1. Bagi Koperasi Kredit Mitra Sejahtera sebagai koperasi yang diteliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk mengkomunikasikan hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera dalam rangka mengurangi risiko terjadinya kecurangan di dalam koperasi dalam menghadapi adanya ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas dan tanggung jawab.
2. Bagi masyarakat  
Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kajian akuntansi dan pemeriksaan operasional serta memahami pentingnya pemeriksaan

operasional tidak hanya untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan tapi juga untuk mencapai aktivitas pengendalian yang baik sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kecurangan.

### 3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai badan usaha koperasi serta mengenai bidang kajian pemeriksaan operasional atas kebijakan dan prosedur yang tepat dalam upaya mencapai aktivitas pengendalian yang baik di dalam koperasi sehingga penulis mendapatkan gambaran langsung mengenai teori-teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dan dapat menerapkannya secara langsung pada perusahaan yang sesungguhnya.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang menganut asas kekeluargaan sesuai dengan UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Koperasi Kredit Mitra Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang tidak hanya menganut asas kekeluargaan tapi juga mengupayakan nilai kejujuran dan keterbukaan terhadap anggota-anggotanya. Nilai-nilai ini merupakan nilai yang perlu dibudayakan di dalam koperasi karena dapat menjadi salah satu elemen pengendalian internal yang baik. Namun hal-hal itu saja tidak cukup. Perlu adanya kebijakan dan prosedur yang merupakan salah satu aktivitas pengendalian dalam hal pengendalian internal yang diperlukan oleh setiap perusahaan termasuk koperasi.

Setiap perusahaan termasuk Koperasi Kredit Mitra Sejahtera memerlukan kebijakan dan prosedur yang sesuai serta penerapan sebuah sistem pengendalian internal yang baik. Menurut Romney dan Steinbart (2009:204), pengendalian internal adalah proses yang diimplementasikan untuk memberikan keyakinan yang layak (*reasonable assurance*) agar proses operasi berlangsung seperti yang diharapkan dan tujuan dari pengendalian tersebut dapat tercapai. Pengendalian internal yang dibuat

berdasarkan pada kerangka *Committee of Sponsoring Organization of Internal Control* atau biasa disebut *COSO Internal Control*. Kerangka ini dapat dijadikan dasar dan acuan yang tepat dalam membuat pengendalian internal yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Aktivitas pengendalian (*Control Activities*) merupakan salah satu komponen di dalam *COSO Internal Control* berupa kebijakan dan prosedur (*policies and procedures*) yang memberikan keyakinan yang cukup (*reasonable assurances*) bahwa tujuan pengendalian manajemen dapat tercapai serta upaya untuk mengurangi risiko dapat dilakukan. Aktivitas pengendalian ini diperlukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya termasuk oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera sebagai salah satu usaha untuk menunjang operasi perusahaan serta meminimalisir risiko kecurangan didalam operasinya. Tidak hanya itu, aktivitas pengendalian perlu selalu dijadikan acuan terutama pada saat mengalami ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas dan tanggung jawab ke dalam satu posisi.

Salah satu *Control Activities* yang perlu dilakukan adalah dengan ditetapkannya struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas dan tepat. Struktur organisasi yang baik dibuat berdasarkan pemisahan fungsi dan tugas serta tanggung jawab yang tidak hanya mencakup pemisahan tugas dan fungsi tapi juga mencakup adanya pemisahan wewenang (*Segregation of Duties*). Penetapan tersebut tidak hanya bertujuan untuk menunjang operasi perusahaan tapi juga untuk meminimalisir adanya risiko dan kesempatan untuk berbuat curang. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi Koperasi Kredit Mitra Sejahtera terutama saat koperasi mengalami ketidakseimbangan di dalam porsi kerja serta penggabungan tugas dan tanggung jawab ke dalam satu posisi. Hal tersebut dapat dikatakan penting karena dapat menyebabkan operasi perusahaan menjadi terganggu hingga berisiko menurunkan tingkat efektivitas dan efisiensi kerja. Tidak hanya itu, hal ini akan mengakibatkan pengendalian internal di dalam koperasi menjadi terganggu dan menaikkan risiko terjadinya kecurangan.

Melihat pentingnya hal tersebut, maka perlu adanya perhatian khusus terhadap prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Koperasi Kredit Mitra Sejahtera terutama dalam menetapkan tugas dan tanggung jawabnya kedalam setiap posisi. Untuk mengetahui apakah prosedur dan kebijakan yang dilakukan sudah sesuai dan apakah aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan sudah cukup (*reasonable*), maka diperlukan suatu pemeriksaan operasional atas proses yang dilakukan koperasi dalam menghadapi hal tersebut. Menurut Reider dalam buku yang berjudul “Operational Review” (2002:2), pemeriksaan operasional merupakan serangkaian proses untuk menganalisa operasi perusahaan dalam rangka mengidentifikasi area mana saja yang perlu dilakukan peningkatan sebagai usaha untuk perkembangan yang berkelanjutan. Pemeriksaan operasional ini bertujuan untuk dapat menilai kinerja serta mengidentifikasi kesempatan untuk dilakukannya tindakan perbaikan sehingga dapat dikembangkan sebuah rekomendasi sebagai usaha untuk perbaikan kearah yang lebih baik.

Jika semua kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan koperasi menjalankan struktur organisasi dan uraian tugas sudah sesuai dan telah dilengkapi oleh aktivitas pengendalian yang berdasarkan pada COSO *Internal Control*, maka operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tidak hanya itu, aktivitas pengendalian tersebut dapat mengurangi adanya risiko kecurangan yang mungkin akan terjadi. Hal tersebut dapat menjadi sarana bagi Koperasi Kredit Mitra Sejahtera dalam rangka menambah nilai (*adding value*) perusahaan di mata anggota-anggotanya dan masyarakat pada umumnya.